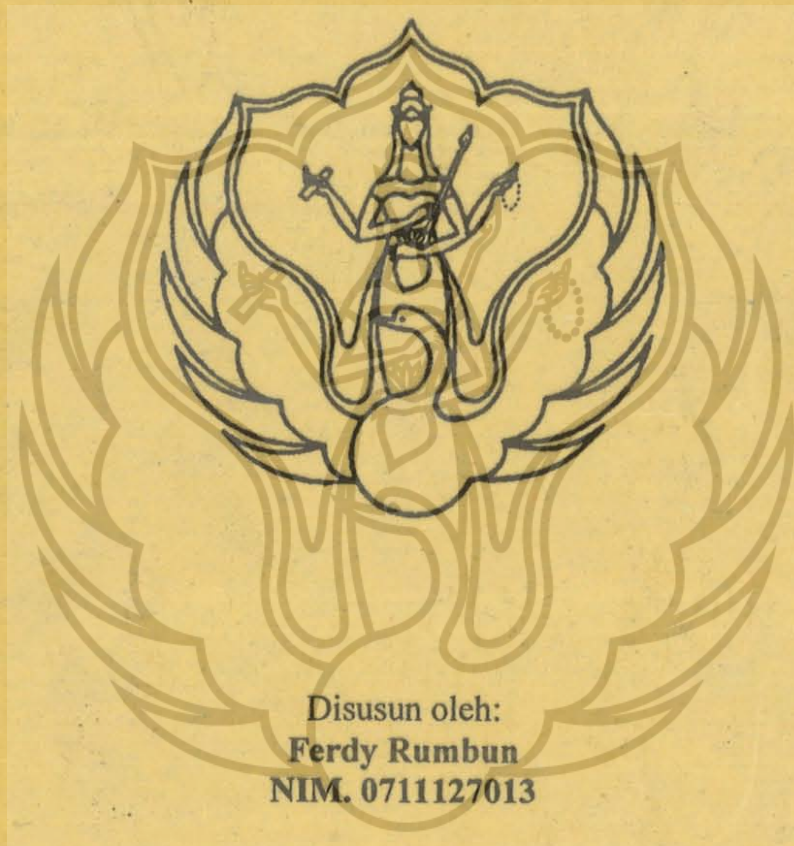


**PENGARUH MODUL PEMBELAJARAN MUSIK KREATIF
TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK KELAS IV
SD BOPKRI DEMANGAN III YOGYAKARTA**



**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2011**

**PENGARUH MODUL PEMBELAJARAN MUSIK KREATIF
TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK KELAS IV
SD BOPKRI DEMANGAN III YOGYAKARTA**

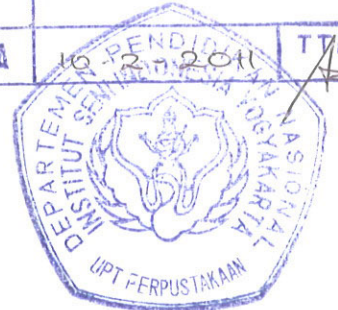


Disusun oleh:
Ferdy Rumbun
NIM. 0711127013

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2011**

**PENGARUH MODUL PEMBELAJARAN MUSIK KREATIF
TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK KELAS IV
SD BOPKRI DEMANGAN III YOGYAKARTA**

UPT PERP.	ISI YOGYAKARTA	
INV.	3516/H/S/2011	
KLAS		
TERIMA	10/2/2011	TTD.



Disusun oleh:
Ferdy Rumbun
NIM. 0711127013



**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2011**

Tugas Akhir ini diterima oleh tim penguji;
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal: 18 Januari 2011



Drs. Hari Martopo, M.Sn.

Ketua



Kustap, S.Sn., M.Sn.

Sekretaris/Anggota



Prof. Dr. Djohan, M.Si.

Pembimbing I/Anggota



Fortunata Tyasrinestu, M.Si.

Pembimbing II/Anggota



Prof. Dr. Victorius Ganap, M.Ed.

Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.

NIP. 19570218 198103 1 003

**“Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya,
sebab Ia yang memelihara kamu”.**

(1 Petrus 5: 7)



**Karya tulis ini kupersembahkan untuk :
Ayah dan ibuku tercinta
Musik Pendidikan Indonesia**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Bapa di Surga atas segala kasih dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

Dalam kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penulisan tugas akhir ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Drs. Hari martopo, M.Sn., Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Kustap Yusuf, S.Sn, M.Sn., selaku Sekertaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Kardi Laksono, S. Fil, M. Phil., sebagai Dosen Wali, terima kasih atas perhatian yang diberikan.
4. Prof. Dr. Djohan, M.Si., selaku Pembimbing Pertama yang telah menyediakan waktu dan memberikan banyak pemikirannya dalam membimbing penulisan tugas akir ini, terima kasih atas setiap kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk belajar banyak hal.
5. Fortunata Tyasrinestu, S.Sn, M.Si., selaku Pembimbing Kedua yang dengan segala kesabaran dan perhatiannya membimbing penulis.
6. Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia yang telah bersedia menguji Tugas Akhir ini.
7. Seluruh pengajar di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.yang telah memberikan bekal dan wawasan ilmu kepada penulis dari sejak awal kuliah hingga selesai.
8. Seluruh pegawai Akmawa dan jurusan serta staf perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Kepala Sekolah beserta para guru SD Bopkri Demangan III Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini sehingga berjalan dengan lancar.

10. Untuk kedua orang tua dan kedua saudara tercinta, yang memberi dukungan baik secara moril, materiil, serta doa.
11. Untuk mbak Nisa yang sangat membantu, terima kasih atas data-data, saran dan waktu yang diberikan kepada penulis sehingga dapat belajar banyak hal.
12. Anggraeni Hapsari, terima kasih atas dukungan doanya, cinta, kasih sayang, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
13. Pipit, mas Mursid, terima kasih atas segala bantuannya selama penelitian berlangsung.
14. Murid-murid kelas IV SD Bopkri Demangan III Yogyakarta.
15. Untuk semua pihak yang telah membantu dalam penulisan ini yang dapat penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Namun penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi teman-teman di jurusan Musik, khususnya untuk teman-teman minat utama Musik Pendidikan sehingga berguna untuk perkembangan pendidikan di Indonesia.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah membantu, semoga Tuhan membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Yogyakarta, 31 Desember 2010

Penulis

Ferdy Rumbun

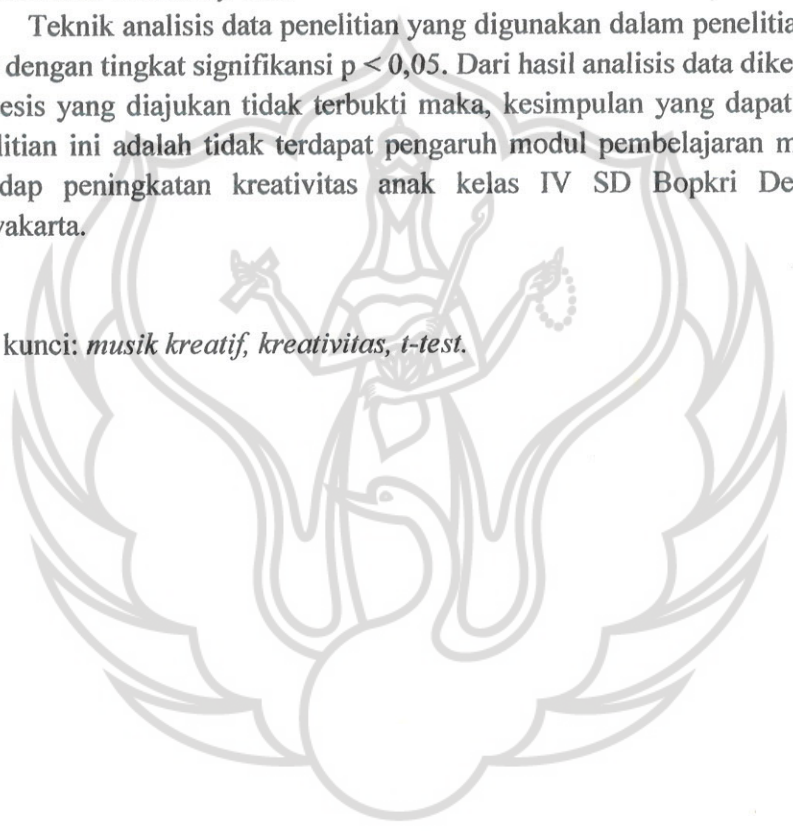
INTISARI

Salah satu manfaat pelatihan musik sejak dini adalah meningkatkan perkembangan kemampuan pribadi, yang meliputi kreativitas. Untuk dapat mengoptimalkan pelajaran musik sebagai sarana pembentukan pribadi, digunakan modul pembelajaran musik kreatif. Penelitian ini mengkaji peningkatan kreativitas melalui pembelajaran musik kreatif.

Subjek penelitian terdiri dari 18 siswa kelas IV SD Bopkri Demangan III yang berusia 9-11 tahun. Melalui *random*, subjek dikelompokkan dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kreativitas adalah tes kreativitas figural dan tes kreativitas verbal yang diadaptasi dari *Torrance Creativity Test*.

Teknik analisis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *t-test* dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Dari hasil analisis data diketahui bahwa hipotesis yang diajukan tidak terbukti maka, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh modul pembelajaran musik kreatif terhadap peningkatan kreativitas anak kelas IV SD Bopkri Demangan III Yogyakarta.

Kata kunci: *musik kreatif, kreativitas, t-test*.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis	7
F. Tinjauan Pustaka	7
G. Metode Penelitian	8
H. Sistematika Penulisan	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Musik Kreatif	10

1. Pengertian Musik Secara Umum.....	10
2. Aktivitas Musik.....	12
3. Musik Kreatif.....	16
B. Kreativitas.....	18
1. Musik Kreatif.....	18
a) Aspek-Aspek Kreativitas	21
b) Perilaku Kreatif	22
2. Periode Kritis dalam Perkembangan Kreativitas Anak.....	23
a) Hal-Hal yang Mempengaruhi Kreativitas.....	24
b) Faktor-Faktor yang Meningkatkan Kreativitas	26
3. Ciri-Ciri Kepribadian Kreatif.....	28
C. Hubungan Kreativitas dan Musik	30
1. Kecerdasan Musikal	30
2. Konsep Berpikir Kreatif Dalam Musik	31
D. Perkembangan Anak Usia Sekolah.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	35
B. Identifikasi Variabel Penelitian	35
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
D. Subjek Penelitian	36
E. Sampel dan Teknik Sampling.....	36
F. Alat Yang Digunakan.....	37
G. Metode Pengumpulan Data	40
H. Jalannya Penelitian.....	41
I. Rancangan Penelitian	43
J. Metode Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 46
B. Pembahasan 54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 58
B. Saran..... 58

DAFTAR PUSTAKA 60

LAMPIRAN 63



DAFTAR TABEL

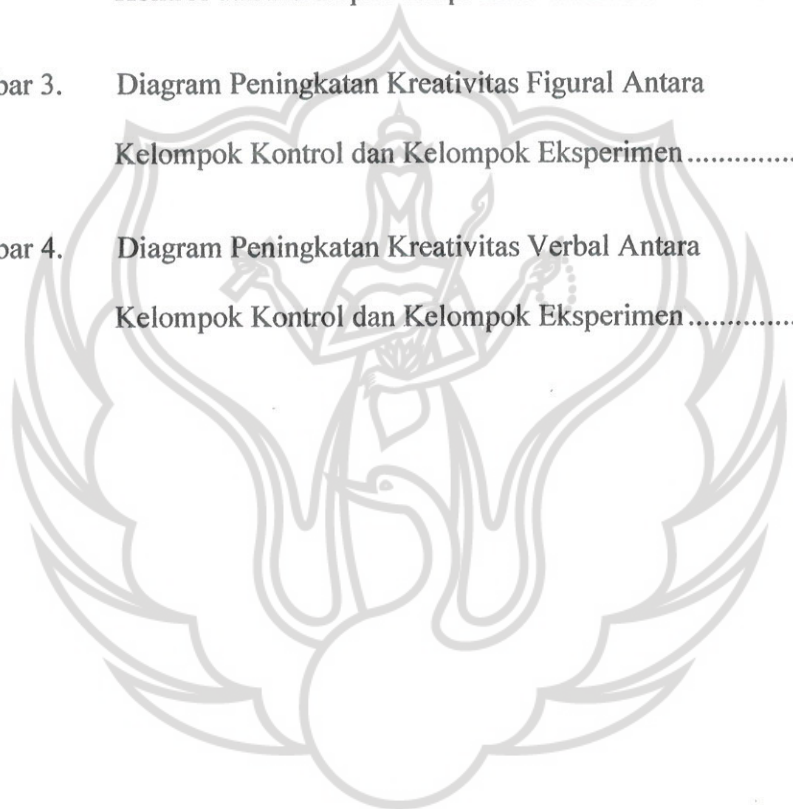
Halaman

Tabel 1.	Deskriptif Data Kreativitas Figural dan Kreativitas Verbal Kelompok Kontrol	46
Tabel 2.	Deskriptif Data Kreativitas Figural dan Kreativitas Verbal Kelompok Eksperimen.....	47
Tabel 3.	Deskriptif Data Uji Normalitas Kelompok Kontrol.....	48
Tabel 4.	Deskriptif Data Uji Normalitas Kelompok Eksperimen.....	48
Tabel 5.	Hasil Uji T.....	49
Tabel 6.	Statistik Antar Kelompok	51
Tabel 7.	Hasil Uji T Perbedaan Antar Kelompok.....	51

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Rancangan Penelitian Eksperimen	45
Gambar 2.	Diagram Perbandingan Kreativitas Antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	52
Gambar 3.	Diagram Peningkatan Kreativitas Figural Antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	53
Gambar 4.	Diagram Peningkatan Kreativitas Verbal Antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	54



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan dari SD Bopkri Demangan III.....	63
Lampiran 2. Lembar Tes Kreativitas Figural.....	64
Lampiran 3. Lembar Tes Kreativitas Verbal.....	66
Lampiran 4. Data Hasil Tes Kreativitas Kelompok Kontrol	68
Lampiran 5. Data Hasil Tes Kreativitas Kelompok Eksperimen	70
Lampiran 6. <i>Raw Score</i> Kelompok Kontrol.....	72
Lampiran 7. <i>Raw Score</i> Kelompok Eksperimen	73
Lampiran 8. Uji Normalitas Kelompok Kontrol	74
Lampiran 9. Uji Normalitas Kelompok Eksperimen	77
Lampiran 10. T-Test Kelompok Kontrol.....	80
Lampiran 11. T-Test Kelompok Eksperimen	81
Lampiran 12. Uji Perbedaan Antar Kelompok	82
Lampiran 13. Dokumentasi.....	83
Lampiran 14. Modul Pembelajaran Musik Kreatif	86

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling mendasar dalam siklus kehidupan manusia, dan suatu upaya yang dilakukan secara sadar serta terencana yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Utomo (2010), sampai saat ini upaya pemerintah untuk menangani permasalahan pendidikan di Indonesia, terutama pendidikan dasar 12 tahun dirasakan masih belum tuntas. Hal tersebut dibuktikan dengan setiap bergantinya sistem pemerintahan, khususnya dengan bergantinya menteri pendidikan, selalui diikuti dengan bergantinya kurikulum pendidikan.

Dapat diasumsikan bahwa, pemerintah masih belum menemukan bentuk pengelolaan pendidikan yang tepat bagi anak-anak kategori usia pendidikan dasar dan masih mencari-cari bentuk yang sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Peran pemerintah sangat dibutuhkan guna meningkatkan kualitas pendidikan anak, terutama kualitas pendidikan dasar. Menurut Utomo (2010), pendidikan bagi anak-anak usia sekolah dasar di Indonesia hingga saat ini belum digarap secara sistematis oleh pemerintah. Padahal pembinaan pendidikan anak-anak usia pendidikan dasar merupakan langkah strategis dan penting dalam membangun karakter dan kemampuan intelektualitas seseorang.

Selain peran pemerintah dalam peningkatan kualitas pendidikan, salah satu faktor mendasar untuk memajukan pendidikan dan kualitas peserta didik adalah peran guru. Guru sebagai faktor utama dalam kerangka pembangunan pendidikan dituntut untuk lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran peserta didik serta menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya.

Menurut Rachman (2009) (dalam artikel edukasi Kompas.com), selama ini guru-guru telah terjebak oleh persepsi pentingnya nilai akademis tanpa memperhitungkan kreativitas anak. Akibatnya tidak mengherankan, banyak orang tua menjadi tidak paham, bahwa anak-anak sebetulnya kreatif, atau setidaknya punya potensi kreatif yang perlu dikembangkan. Sebab selama ini konsep pendidikan di sekolah lebih banyak memfokuskan pada nilai-nilai akademis sebagai patokan keberhasilan, sebaliknya kreativitas malah di pinggirkan sebagai salah satu penentu pendidikan anak. Maka perlunya perhatian khusus bagi pengembangan kreativitas anak di Indonesia.

Munandar (2009) berpendapat, sebab utama lain dari kurangnya perhatian dunia pendidikan dan psikologi terhadap kreativitas terletak pada kesulitan merumuskan konsep kreativitas itu sendiri atau bagaimana cara menerapkan konsep kreativitas itu. Sekarang hampir setiap orang berbicara tentang pentingnya kreativitas dikembangkan dimana-mana seperti di sekolah, dituntut dalam pekerjaan dan dipelukan untuk pembangunan.

Harus diakui bahwa memang sukar untuk menentukan standar dari kreativitas tersebut, karena kreativitas merupakan konsep yang majemuk dan

multi-dimensional, lepas dari kesulitan dan terminologinya. Baik faktor lingkungan maupun faktor motivasi dan temperamen mempunyai peran penting dalam produktivitas kreatif (Munandar, 2009).

Pada masa lalu dan sampai sekarang banyak orang mengira bahwa anak berbakat mempunyai tingkat kecerdasan (inteligensi) yang sangat tinggi, tetapi selain tingkat inteligensi ada faktor lain yang mendukung seorang anak dikatakan berbakat yaitu kreativitas. Kreativitas timbul dari lingkungan dan pendidikan maka ada kemungkinan anak tersebut dapat menciptakan sesuatu hal yang baru. Menurut Renzulli inteligensi dan kreativitas sangat erat hubungannya dalam perkembangan anak (Munandar, 2009).

Kreativitas dalam kehidupan individu sangat penting, sebab dengan adanya kreativitas individu dapat melakukan pendekatan secara bervariasi dalam penyelesaian terhadap suatu persoalan. Hal ini diperkuat dengan pendapat Treffinger (Subandriyo, 2009) mengenai pentingnya seseorang perlu kreativitas, yaitu kreativitas membantu anak menjadi lebih berhasil guna jika orang tua atau guru tidak bersama anak, kreativitas menciptakan kemungkinan-kemungkinan untuk memecahkan masalah yang tidak mampu diramalkan oleh anak yang timbul di masa depan, kreativitas juga dapat mempengaruhi bahkan mengubah karir serta menunjang jiwa dan badan seseorang, dan menimbulkan kepuasan dan kesenangan yang besar.

Kreativitas akan menjadi lebih berguna apabila dikelola dan dikembangkan secara benar. Perlunya mengembangkan kreativitas tersebut dari usia anak berujuan untuk memungkinkan munculnya penemuan-penemuan baru

dalam bidang ilmu dan teknologi, serta dalam bidang usaha manusia lainnya. Dari asumsi di atas maka, sangat diperlukan orang-orang yang kreatif untuk membangun bangsa ini.

Gardner (1983) menyebutkan bahwa manusia memiliki 9 inteligensi dasar, dan dari kesembilan inteligensi dasar tersebut salah satunya yaitu inteligensi musikal, berupa kapasitas untuk merasa, mendiskriminasi, mentransformasi, dan mengekspresikan bentuk-bentuk musikal. Maka pengaruh pelatihan musik sejak dini akan membantu pengorganisasian dan perkembangan otak anak pada tahap selanjutnya, salah satu manfaatnya sebagai alat meningkatkan perkembangan kemampuan pribadi, dimana perkembangan pribadi meliputi kreativitas, membaca bahasa, inteligensi, sosial, perilaku, interaksi sosial, aspek kompetensi kognitif dan penalaran.

Masuknya pembelajaran musik di sekolah dasar, sekolah menengah pertama sampai sekolah menengah umum merupakan salah satu media dan sarana pendidikan yang sebenarnya bertujuan sebagai pembentukan perilaku, sikap dan watak anak didik, meskipun pada kenyataannya masih ada kendala-kendala yang dihadapi dalam memaksimalkan kegiatan pembelajaran musik tersebut.

Seperti yang dikemukakan oleh Gunara (2007), dalam kurikulum nasional 2007 terdapat sejumlah mata pelajaran yang salah satunya adalah Seni Budaya. Jika diamati uraian bahasanya, dalam mata pelajaran Seni Budaya salah satunya berupa pendidikan seni musik. Mata pelajaran ini disajikan dari kelas 1 SD sampai kelas XII SMA, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran setiap minggu. Dengan

alokasi waktu yang disediakan dan bahan ajar yang beragam, pada umumnya guru tidak dapat menyelenggarakan pelajaran sebagaimana mestinya.

Sementara menurut Wicaksono (2009) kendala-kendala yang selalu dihadapi adalah minimnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Terlebih kedudukan mata pelajaran musik bukan merupakan mata pelajaran pokok, dan dianggap kurang begitu bermanfaat dalam mengoptimalkan pembentukan kepribadian.

Untuk dapat mengoptimalkan pelajaran musik sebagai sarana pembentukan pribadi, maka salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran musik kreatif. Yaitu, model pembelajaran dalam bentuk aktivitas musik yang sifatnya sangat personal sebagai hasil dari proyeksi individu sehingga diharapkan terjadinya kebebasan dalam mengeksplorasi suatu materi musik.

Pembelajaran musik berbasis kreativitas tidak hanya menekankan pembelajaran musik dari segi teori, tetapi juga praktek, serta sebanyak mungkin melibatkan kreativitas anak dalam pembelajaran musik. Pembelajaran musik berbasis kreativitas memberikan peluang dan wadah bagi anak untuk berperan dengan imajinasi dan kreativitasnya dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian diharapkan terjadi peningkatan kreativitas pada anak pula.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kreativitas umum pada anak.
2. Mengidentifikasi peningkatan kreativitas pada anak melalui aktivitas musik kreatif.

C. Tujuan Penelitian

Pengaruh model pembelajaran musik kreatif terhadap peningkatan kreativitas anak diharapkan mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan kreativitas pada anak usia 9-11 tahun.
2. Memberi masukan model pembelajaran musik pada guru.
3. Menambah khasanah penelitian psikologi musik.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Mendukung pengembangan musik pendidikan berdasarkan kreativitas dalam bentuk aktivitas musik.
2. Sebagai pendukung perkembangan kemampuan kreatif pada anak sehingga berguna ketika mereka dewasa.
3. Sebagai cara untuk pengembangan aspek musikal yang ada pada diri anak.

E. Hipotesis

Terdapat pengaruh pembelajaran musik kreatif terhadap peningkatan kreativitas anak.

F. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pemahaman dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan topik serta tujuan penelitian. Buku-buku yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah Djohan, *Psikologi Musik*. Yogyakarta, 2009. Buku ini berisi tentang pengaruh musik yang begitu erat dalam kehidupan manusia, kecerdasan musikal, perilaku musikal pada manusia. Buku ini digunakan dalam penyusunan Bab I dan II tentang hubungan kreativitas dan musik, pengaruh musik, dan aktivitas musik.

Buku selanjutnya adalah karangan Elisabeth B. Hurlock. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 1978. Buku ini menjelaskan tentang perkembangan kreativitas anak dari tahap ke tahap serta kreativitas yang ada pada anak dan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas pada anak. Bagian ini digunakan dalam Bab II tentang perkembangan kreativitas anak.

Penulis juga menggunakan buku Utami Munandar. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009. Buku ini membahas tentang pengembangan kreativitas, definisi kreativitas, lingkungan yang merangsang perkembangan bakat dan kreativitas. Bagian ini digunakan dalam Bab II tentang definisi kreativitas dan tentang aspek-aspek kreativitas.

Dan yang terakhir adalah buku karangan Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010. Buku ini berisi tentang metode penelitian kuantitatif, variabel dan pengumpulan data penelitian, dan penyajian data. Buku ini digunakan dalam penyusunan dalam Bab III dan IV tentang cara-cara pengolahan data penelitian, pengujian dan menentukan hasil penelitian, dan penyajiannya dalam bentuk data.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan pendekatan kuasi eksperimen, dan subjek anak SD kelas IV, serta analisis data dilakukan menggunakan *T-test*.

Metode Penelitian ini meliputi identifikasi variabel, definisi operasional variabel penelitian, subjek penelitian, sampel dan teknik sampling, alat yang digunakan, metode pengumpulan data, pelaksanaan penelitian, rancangan penelitian, dan metode analisis data.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian terdiri dari: Bagian awal yang berisi Judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, intisari, dan daftar isi. Selanjutnya bagian isi dibagi menjadi lima bab yaitu:

Bab I adalah Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi Pembahasan mengenai musik kreatif, kreativitas, hubungan musik dan kreativitas, perkembangan anak usia sekolah.

Bab III Berisi tentang metode penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, subjek penelitian, alat yang digunakan, sampel dan teknik sampling, metode pengumpulan data, jalannya penelitian, rancangan penelitian, metode analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Setelah itu itu ditutup pada bagian akhir yang berisi daftar pustaka dan lampiran.

